

## PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS VIII

Abdul Gofar<sup>1)</sup>, Heru Ismaya<sup>2)</sup>, Novi Mayasari<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: gofarabdul913@gmail.com

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: heru.ismaya@gmail.com

<sup>3</sup> Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: mahiraprimagrafika@gmail.com

### *Abstract*

*This study aims to find out how to use the internet as a learning resource and to find out the inhibiting factors in using the internet as a learning resource for Civics learning in class VIII SMP At-tajdid Cepu Blora. This research method is qualitative by using a qualitative descriptive approach. The population that will be used in this research is the students of class VIII at SMP At-tajdid Cepu Blora totaling 18 students. Collecting data using the method of observation, interviews, documentation. The results of internet research are widely used as a learning medium if learning is still not understood, it can be a place to find answers in doing assignments from teachers and become a place to look for other insights if the book does not find what is needed. There are so many factors that can influence students in using the internet as a learning resource, such as the lack of facilities in schools, the old internet network and the many sites that spread wrong information. Teachers must also be able to guide students in the use of internet media as a learning resource so that students do not get caught up in hoax news found on the internet.*

*Keywords: Internet Media, Learning Resources, Civics Learning.*

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran PPKn di kelas VIII SMP At-tajdid Cepu Blora. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP At-tajdid Cepu Blora berjumlah 18 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun hasil penelitian internet banyak dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran apabila dalam pembelajaran masih belum dipahami, bisa menjadi salah satu tempat untuk mencari jawaban dalam mengerjakan tugas dari guru dan menjadi tempat untuk mencari wawasan lain apabila dalam buku tidak ditemukan apa yang dibutuhkan. Banyak sekali faktor yang bisa mempengaruhi siswa dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar seperti kurangnya fasilitas di sekolah, jaringan internet yang lama dan banyaknya situs yang menyebarkan informasi yang salah. Guru juga harus bisa memandu siswa dalam penggunaan media internet sebagai sumber belajar agar siswa tidak terjebak pada berita hoax yang terdapat pada internet.*

*Kata Kunci: Media Internet, Sumber Belajar, Pembelajaran PPKn.*

## PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan cepat sekarang ini, menyebabkan semakin berkembangnya dunia pendidikan. Dalam hal ini manusia selalu berupaya agar pendidikan menjadi kunci pemecah suatu masalah yang dihadapi. Perkembangan dunia pendidikan ini dapat menyeimbangkan antara masalah yang timbul dan pemecahan yang harus dilakukan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (Undang Undang RI Nomor. 20 Tahun 2003).

Apabila mengajar kita pandang sebagai kegiatan atau proses yang terarah dan terencana yang mengusahakan agar terjadi proses belajar pada diri seseorang, maka pendapat bahwa seseorang belajar karena ada yang mengajar tidaklah benar. Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi hingga liang lahat atau meninggal nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*), maupun menyangkut nilai (*afektif*). Seseorang telah belajar apabila terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya, yang tidak lain karena proses pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. Selain itu perubahan

itu haruslah bersifat permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja.

Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Walaupun tugas, peranan, fungsinya dalam proses belajarmengajar sangatlah penting. Akan tetapi sumber belajar dapat berupa media pendidikan, perpustakaan, media masa, ataupun berupa lingkungan alam. Setiap bidang studi pasti memerlukan sumber belajar dan media pembelajaran, begitu juga dengan bidang studi PPKn (Nursid, 2014:20).

Para guru dalam memilih media dan sumber belajar yang tepat akan sangat berpengaruh kepada suksesnya suatu proses pembelajaran, baik yang dilakukan di dalam kelas (*in door*) maupun yang di luar kelas (*out door*). Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran PPKn yang memiliki obyek kajian interaksi antar manusia dan lingkungannya maupun kajian interaksi antar manusia dengan manusia itu sendiri. Untuk itu keberadaan lingkungan dalam pembelajaran PPKn tidak dapat dilepaskan sebagai sumber belajar yang mempunyai nilai sosial.

Materi atau bahan pembelajaran PPKn sangat luas, sehingga siswa tak cukup hanya mengandalkan materi dari guru bidang studi yang disampaikan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas, akan tetapi siswa harus mengaktifkan diri dengan membaca, mempelajari dan mendalami materi PPKn melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar yang mendukungnya. Semakin banyak kegiatan untuk mendapatkan informasi, semakin lengkap pengetahuan yang diperoleh siswa, dimana pengetahuan ini dianggap penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Satu hal yang perlu diperhatikan saat ini masih disinyalir para siswa hanya sekedar mengandalkan keterangan dari guru di kelas dan buku lembar kerja siswa PPKn yang mereka punya sebagai panduan belajar.

Sehingga salah satu faktor pengaruh terhadap proses belajar siswa adalah alat belajar atau pendidikan yang berdimensi banyak dan luas. Alat tersebut fungsinya sebagai fasilitas umum sekaligus saluran informasi komunikasi, namun dapat pula berperan sebagai sumber belajar yang

menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah.

Di samping itu, sumber belajar haruslah dapat tersedia dengan cepat, harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri dan harus bersifat individual yakni memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya motivasi atau keinginan dari diri individu siswa itu sendiri untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar yang mereka punyai, sehingga dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar tersebut maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga meningkat.

Tapi lain halnya kalau pemanfaatan sumber belajar belum baik, maka hasil belajar juga menurun. Namun pada kenyataannya saat ini para siswa hanya mengandalkan informasi dari guru mata pembelajaran saja, sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh siswa kurang. Mereka hanya mengandalkan catatan dari guru dan buku paket dari sekolah yang mereka pinjam sebagai satu sumber belajar. Dan salah satu media yang dapat membantu pembelajaran adalah internet.

Internet merupakan sekumpulan jaringan yang bersekala besar tidak ada satu orangpun, kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab untuk menjalankan internet (Sutrisno, 2012:17). Internet sangat bermanfaat bagi akademisi karena melalui internet akan mempermudah dalam pembelajaran. Para siswa tidak lagi harus mencari buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Siswa dapat memanfaatkan search engine untuk mencari materi-materi yang dibutuhkan dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Internet juga bermanfaat bagi para pengajar dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat:

- (a) meningkatkan pengetahuan,
- (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat,
- (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri,
- (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung,

- (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan
- (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional.

Guru juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi pelajaran yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya. Siswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang pelajaran. Dalam [www.jurnal-kopertis4.org](http://www.jurnal-kopertis4.org) disebutkan beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu: akses ke perpustakaan, akses ke pakar, pembelajaran online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama. Menurut Adri (2017).

Salah satu faktor penghambat bagi siswa untuk memanfaatkan internet adalah siswa merasa sulit berkonsentrasi dalam belajar dengan memanfaatkan internet. Hal ini karena belum adanya kemauan dari dalam diri siswa memanfaatkan internet benar-benar untuk mencari materi pelajaran, sehingga membuat siswa kesulitan untuk berkonsentrasi belajar. Kesulitan siswa dalam berkonsentrasi timbul karena belum ada fokus untuk memperhatikan materi pelajaran yang ada di internet. Menurut Adri (2017) untuk melatih perhatian siswa harus memiliki kebutuhan, adanya rekomendasi diri sendiri, adanya hobby, adanya suatu hal yang dapat menguntungkan diri siswa, dan adanya hal yang akan mengancam diri.

Oleh karena itu, perhatian yang memusat diperlukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam berkonsentrasi. Cara yang dapat dilakukan siswa untuk mengatasi masalah kesulitan dalam berkonsentrasi, yaitu siswa harus memiliki kemauan yang kuat. Supaya siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar, siswa harus menghilangkan rangsangan-rangsangan yang mengganggu yang bersifat batin, sehingga diri siswa hanya melayani rangsangan yang diperlukan saja, yaitu berkonsentrasi dalam belajar. Selain itu, pihak sekolah juga dapat membuat sebuah

pelatihan bagi siswa supaya memiliki rasa kebutuhan untuk memanfaatkan internet dalam belajar.

Selain itu kondisi SMP AT-TAJDID CEPU yang mempengaruhi peneliti untuk memilih sebagai lokasi penelitian karena hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa SMP AT-TAJDID CEPU merupakan sekolah berbasis Pondok Pesantren yang jarang sekali para guru dan siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Virdiana Tri (2015) yang berjudul Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Turen. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan internet di sekolah merupakan kebutuhan pokok. Bagi sekolah penggunaan internet sangat bermanfaat karena internet sendiri dapat mempermudah sekolah mendapatkan informasi yang terkini dari berbagai sekolah maupun dari dinas pendidikan dan juga internet dapat membantu sekolah dalam jasa pengiriman data maupun surat melalui email. Media internet juga sangat membantu dalam memperoleh informasi pembelajaran terutama bagi guru PPKn untuk memperoleh informasi mengenai materi yang akan disampaikan karena PPKn adalah mata pembelajaran yang mengikuti perkembangan masyarakat Indonesia, bagi siswa penggunaan internet sangat bermanfaat karena dapat mempermudah dan mempercepat pengerjakan tugas-tugas sekolah mereka karena internet dapat membantu mereka mengerjakan tugas-tugas sekolah dan sebagai sarana hiburan.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran PPKn di kelas VIII SMP At-tajdid Cepu Blora.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran PPKn di kelas VIII SMP At-tajdid Cepu Blora.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2012:3). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode yang telah ada, sehingga hasil penelitian yang penulis lakukan dapat di pertanggungjawabkan serta dapat dipergunakan untuk menjawab masalah yang akan diteliti.

Adapun tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi alami. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

Adapun teknik pengumpul data dari penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang diteliti adalah data yang berbentuk lisan maupun tulisan. Adanya instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa lembar wawancara atau pedoman wawancara, kamera, *flesh disk* (digunakan untuk menyimpan data), laptop (digunakan untuk pengelola data), dan instrument-instrumen lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran PPKn**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara peneliti dengan guru PPKn dan siswa kelas VIII bahwa internet banyak

dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran apabila dalam pembelajaran masih belum dipahami, bisa menjadi salah satu tempat untuk mencari jawaban dalam mengerjakan tugas dari guru dan menjadi tempat untuk mencari wawasan lain apabila dalam buku tidak ditemukan apa yang dibutuhkan.

Berdasarkan pembahasan pemanfaatan internet oleh siswa di sekolah ini belum optimal. Hal ini karena siswa dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar belum efektif dari segi waktu. Siswa juga belum memiliki kemauan, motivasi, kemampuan dalam memanfaatkan internet secara berkelompok maupun individu, siswa juga belum dapat mengkaji materi yang ada di internet dan siswa belum mempunyai kemampuan untuk menilai efek dari adanya teknologi. Sementara itu, pemanfaatan internet di sekolah ini juga masih terkendala oleh fasilitas Internet sekolah yang masih terbatas. Sehingga, membuat akses internet sekolah lambat, dan internet sekolah belum dapat digunakan oleh seluruh siswa di SMP At-tajdid Cepu. Oleh karena itu, kendala tersebut yang menimbulkan rasa malas siswa untuk mengakses internet sebagai salah satu sumber belajar. Terlebih lagi, tidak semua mata pelajaran di sekolah ini memanfaatkan internet serta belum adanya kebiasaan siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Padahal internet menyediakan beragam pengetahuan dan informasi pendidikan yang lengkap. Berbagai layanan yang ada di internet dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan, yang memudahkan belajar siswa. Oleh karena itu, perlu ada kerjasama guru dan siswa agar belajar dengan memanfaatkan internet menjadi lebih efektif. Namun, siswa juga harus memiliki kemauan dan motivasi terlebih dahulu untuk belajar dengan memanfaatkan internet. Supaya fasilitas tersebut dapat digunakan tidak hanya pada mata pelajaran tertentu.

## **B. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti banyak sekali faktor yang bisa mempengaruhi siswa dalam

memanfaatkan internet sebagai sumber belajar seperti kurangnya fasilitas di sekolah, jaringan internet yang lama dan banyaknya siting yang menyebarkan informasi yang salah. Guru juga harus bisa memandu siswa dalam penggunaan media internet sebagai sumber belajar agar siswa tidak terjebak pada berita hoax yang terdapat pada internet.

Berdasarkan hasil yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet oleh siswa memiliki beberapa faktor penghambat internal dan eksternal bagi siswa. Faktor penghambat internal meliputi adanya rasa malas, dan siswa kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar dengan memanfaatkan internet. Sementara faktor penghambat eksternal bagi siswa yaitu peralatan dipinjam teman, pergantian password hotspot internet sekolah secara berkala dan adanya masalah jaringan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Virdiana Tri (2015) yang berjudul Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Turen. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan internet di sekolah merupakan kebutuhan pokok. Bagi sekolah penggunaan internet sangat bermanfaat karena internet sendiri dapat mempermudah sekolah mendapatkan informasi yang terkini dari berbagai sekolah maupun dari dinas pendidikan dan juga internet dapat membantu sekolah dalam jasa pengiriman data maupun surat melalui email. Bagi guru penggunaan internet juga sangat membantu dalam memperoleh informasi mengenai materi yang terbaru, terutama bagi guru PPKn penggunaan internet sangat membantu dalam memperoleh informasi mengenai materi yang akan disampaikan karena PPKn adalah mata pembelajaran yang mengikuti perkembangan masyarakat Indonesia, bagi siswa penggunaan internet sangat bermanfaat karena dapat mempermudah dan mempercepat pengerjakan tugas-tugas sekolah mereka karena internet dapat membantu mereka mengerjakan tugas-tugas sekolah dan sebagai sarana hiburan. Oleh karenanya internet menjadi salah satu sumber belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan.

1. Media internet banyak dimanfaatkan oleh siswa sebagai salah satu media pembelajaran apabila dalam pembelajaran masih belum dipahami, bisa menjadi salah satu tempat untuk mencari jawaban dalam mengerjakan tugas dari guru dan menjadi tempat untuk mencari wawasan lain apabila dalam buku tidak ditemukan apa yang dibutuhkan.
2. Beberapa faktor yang memengaruhi dalam pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar yaitu faktor internal seperti siswa merasa malas, siswa merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam pemanfaatan media internet, dan motivasi siswa dalam memanfaatkan internet masih kurang. Sedangkan faktor eksternal seperti peralatan yang gentian pemakaiannya, pergantian password internet sekolah secara berkala dan adanya masalah jaringan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adri. (2017). *Pemanfaatan Sumber-Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Moleong, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursid. (2014). *Peran Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Sutrisno. (2012). *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Virdiana Tri. (2015). *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dalam pembelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Turen*. Skripsi. Malang